

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini di Indonesia, banyak beredar bermacam – macam produk dari mie instant. Produk mie instant ini sendiri sangat digemari oleh rakyat Indonesia. Selain cara penyajian yang mudah dan cepat, rasanya pun enak dan digemari. Harganya pun cukup terjangkau oleh semua kalangan. Mie instant juga sangat populer dikalangan orang yang tinggal di kost. Selain harganya murah, juga tidak sulit untuk mengolahnya. Namun ternyata dibalik rasanya yang enak, pembuatannya yang mudah dan harganya yang murah, terdapat dampak negatif yang bisa ditimbulkan oleh mie instant jika kita terlalu banyak mengkonsumsinya. Ini terjadi karena mie instant mengandung zat-zat aditif yang kurang baik bagi tubuh kita jika kita mengkonsumsinya secara berlebihan. Saat ini juga seringkali mie instant menjadi menu untuk sarapan, karena penyajiannya yang cepat. Kebiasaan ini membuat kita melupakan makanan-makanan lain seperti bubur, ubi rebus, pisang goreng, bubur kacang hijau dan lainnya, yang sekarang tergantikan oleh mie instant.

Mie instant pun pada praktiknya sering dijadikan sebagai pengganti makanan pokok, atau pun lauk pauk yang dimakan bersama nasi. Kebiasaan seperti ini tidaklah sesuai dengan pola hidup sehat dan pola makan 4 sehat 5 sempurna. Sebagai makanan pokok mie instant tidak memiliki kandungan gizi yang cukup yang dibutuhkan oleh tubuh kita. Bila dijadikan sebagai lauk pauk pun mie instant mengandung banyak karbohidrat, maka bila dimakan dengan nasi otomatis kita akan memakan terlalu banyak karbohidrat. Dampak negatif lainnya bagi kesehatan adalah kandungan MSG yang cukup tinggi pada produk mie instant. MSG ini bisa merugikan jika kita sering mengkonsumsinya dalam jangka panjang, karena bisa menimbulkan kerusakan pada otak kita. Bagi penderita maag pun tidak baik untuk mengonsumsi mie instant,

karena terdapat kandungan natrium yang cukup tinggi, yang akan menetralkan asam lambung, sehingga lambung akan memproduksi asam lambung yang lebih banyak lagi yang bisa menyebabkan rasa perih di ulu hati. Bagi penderita darah tinggi natrium bisa meningkatkan tekanan darah.

Setiap tahunnya konsumen dari mie instant ini terus bertambah di Indonesia. Gencarnya promosi dari produsen yang semakin membuat konsumen tergiur untuk mengkonsumsinya. Konsumen memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang sejelas-jelasnya dari sebuah produk yang mereka pakai, maka dari itu saya merasa perlu untuk melakukan kampanye ini, untuk memberikan edukasi kepada konsumen.

Dalam hal ini bidang Desain Komunikasi Visual bisa memberikan kontribusi dalam menghadapi fenomena ini. Saya merasa melalui bidang DKV(Desain Komunikasi Visual) kita bisa menyampaikan pesan yang ingin disampaikan pada masyarakat, melalui kampanye. Promosi mie instant sendiri bisa menarik para konsumen, karena promosi dilakukan dengan bantuan bidang DKV. Saya percaya melalui bidang DKV ini juga, pesan dari kampanye bisa disampaikan dengan baik kepada masyarakat. Sebagai desainer, saya bisa memberikan sumbangan dengan menyampaikan pesan melalui kampanye mengurangi konsumsi mie instant. Hal ini cukup penting untuk disampaikan agar masyarakat bisa lebih pintar dan cukup mengerti untuk memilih pola makan yang baik untuk mereka. Melalui bidang DKV saya akan mencoba menyampaikannya terhadap masyarakat melalui kampanye.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

- Bagaimana mensosialisasikan dampak negatif yang bisa ditimbulkan bila terlalu banyak mengonsumsi mie instant secara rutin, melalui media grafis?
- Bagaimana merancang grafis untuk mengubah pola makan mie instant melalui kampanye ?

Permasalahan yang akan dibahas / ruang lingkup yang akan dikerjakan adalah berupa pembuatan kampanye sosial untuk mengurangi konsumsi mie instant yang berlebih. Secara skala kampanye ini akan dilakukan secara nasional, karena lingkup permasalahan pun bersifat menyeluruh pada masyarakat Indonesia yang sudah berlebihan dalam mengkonsumsi mie instant. Dalam melakukan kampanye ini saya melakukan :

- Mencari data – data yang akurat tentang dampak yang bisa ditimbulkan bila mengkonsumsi mie instant secara berlebihan.
- Mencari sifat konsumen mie instant di Indonesia, sehingga bisa diketahui, mengapa mie instant sangat digemari dalam masyarakat kita.
- Mencari konsep sesuai untuk kampanye mengurangi mengkonsumsi mie instant.
- Membuat strategi yang cocok agar pesan dari kampanye ini bisa diterima dengan baik oleh target dari kampanye ini.

### **1.3 Tujuan Perancangan**

Berdasarkan pokok masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan seperti kampanye visual ini adalah :

- Membuat masyarakat Indonesia mengerti dampak negatif yang bisa ditimbulkan bila mengkonsumsi mie instant berlebihan.
- Merubah pola makan masyarakat Indonesia yang menjadikan mie instant sebagai makanan pokok pengganti nasi.

### **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

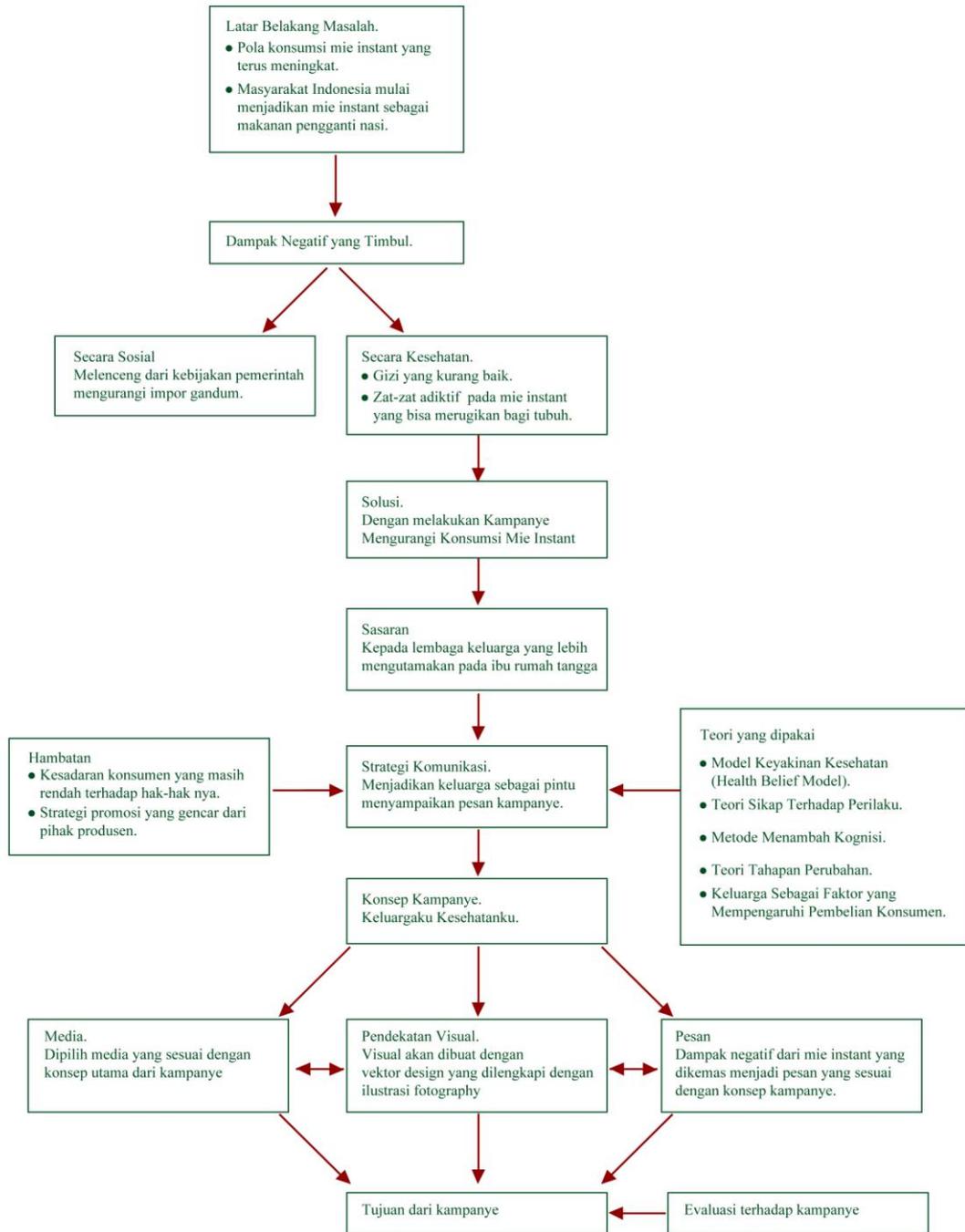
Pencarian data dilakukan melalui studi literatur, melakukan wawancara dan membagikan kuesioner. Studi literatur dilakukan dengan mencari data melalui buku-buku yang sesuai dan menunjang topik ini. Saya juga mencari data kepada substansi dan lembaga yang berhubungan, berdasarkan topik yang masih berhubungan dengan kesehatan dan makanan maka saya akan mencari data pada substansi POM

Pengawasan Obat dan Makanan. Saya juga mencoba menemui orang-orang yang kompeten dibidang pangan dan kesehatan, melakukan wawancara dengan mereka untuk mendapatkan pendapat mereka sebagai pakar dalam bidang pangan dan kesehatan.

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan cara :

- Studi literatur, data diperoleh dengan cara membaca buku tentang kesehatan, buku tentang kampanye dan buku-buku yang memuat teori-teori yang bisa saya pakai dalam kampanye ini, lalu saya akan mencari data melalui situs dari subttansi yang bersangkutan.
- Melakukan wawancara langsung dengan sumber yang kompeten di bidang pangan dan kesehatan.
- Melakukan survey dan membagikan kuesioner.

## 1.5 Skema Perancangan



Bagan 1.1 Skema Perancangan Karya Tugas Akhir